

**TANGGAPAN WARGA BELAJAR TERHADAP
PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
OLEH INSTRUKTUR PADA PROGRAM
DIKLAT PERHOTELAN DI SPNF-SKB
KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
MISBAH HAYATI
NIM 1304803

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**TANGGAPAN WARGA BELAJAR TERHADAP PENGGUNAAN
METODE PEMBELAJARAN OLEH INSTRUKTUR
PADA PROGRAM DIKLAT PERHOTELAN
DI SPNF-SKB KOTA PAYAKUMBUH**

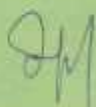
Nama : Misbah Hayati
NIM : 1304803/2013
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 1 Februari 2018

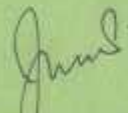
Disetujui oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

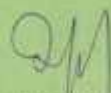


Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002



Dr. Imawita, M.Si.
NIP 19620908 198602 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan,



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Tanggapan Warga Belajar terhadap Penggunaan Metode
Pembelajaran oleh Instruktur pada Program Diklat Perhotelan di
SPNF-SKB Kota Payakumbuh.
Nama : Misbah Hayati
NIM : 1304803
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 1 Februari 2018

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Wirdatul Aini, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris : Dr. Irmawita, M. Si.	2. 
3. Anggota : Dr. Syafrudin Wahid, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Misbah Hayati
NIM/ BP : 1304803/ 2013
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Tanggapan Warga Belajar terhadap Penggunaan Metode Pembelajaran oleh Instruktur Pada Program Diklat Perhotelan di SPNF-SKB Kota Payakumbuh.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 1 Februari 2018
Saya yang menyatakan,



Misbah Hayati
NIM 1304803

ABSTRAK

Misbah Hayati. 2018. Tanggapan Warga Belajar terhadap Penggunaan Metode Pembelajaran oleh Instruktur pada Program Diklat Perhotelan di SPNF-SKB Kota Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pelatihan perhotelan di SPNF-SKB Kota Payakumbuh yang berjalan baik. Hal ini terlihat dari kehadiran dan hasil ujian kompetensi warga belajar yang berhasil dikirim keluar negeri. Kondisi ini diduga karena ada hubungannya dengan penggunaan metode yang digunakan instruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan metode pembelajaran oleh instruktur menurut warga belajar pada pelatihan perhotelan yang meliputi: (1) penggunaan metode ceramah, (2) penggunaan metode demonstrasi, (3) penggunaan metode latihan.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan data sebagaimana adanya. Populasi berjumlah tiga puluh lima orang dan sampel berjumlah dua puluh tiga orang ditetapkan berdasarkan teknik penarikan sampel yaitu teknik *stratified random sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan angket dan analisis data menggunakan rumus persentase.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa tanggapan warga belajar terhadap penggunaan metode pembelajaran instruktur dapat dikatakan baik (1) penggunaan metode ceramah dalam diklat perhotelan dikategorikan baik, (2) penggunaan metode demonstrasi dalam diklat perhotelan dikategorikan baik, (3) penggunaan metode latihan dalam diklat perhotelan dikategorikan baik. Disarankan bagi instruktur, agar tetap mempertahankan pembelajaran yang sudah baik dimasa akan datang, dan bagi pengelola usaha, agar tetap memfasilitasi instruktur dan warga belajar dalam untuk mencapai keberhasilan belajar.

Kata kunci: tanggapan, metode pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tanggapan Warga Belajar terhadap Penggunaan Metode Pembelajaran oleh Instruktur pada Program Diklat Perhotelan di SPNF-SKB Kota Payakumbuh”.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Alwen Betri, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd, selaku Ketua Labor Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Irmawita, M.Si, selaku Pembimbing II yang memberikan arahan dan bimbingan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/ibu Staf Pengajar serta Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Defenisi Operasional	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka.....	14
1. Diklat Bagian dari Program Pendidikan Luar Sekolah	14
2. Pengertian Tanggapan	17
3. Metode Pembelajaran	19
a. Metode Ceramah	22
b. Metode Demonstrasi	25
c. Metode Latihan	29
4. Hubungan Metode Pembelajaran dengan Keberhasilan	33
a. Metode Ceramah dengan Keberhasilan Belajar	34
b. Metode Demonstrasi dengan Keberhasilan Belajar	35
c. Metode Latihan dengan Keberhasilan Belajar	37
B. Penelitian Relevan.....	39
C. Kerangka Konseptual	41

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	42
a. Populasi	42
b. Sampel.....	43
C. Jenis dan Sumber Data	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Instrumen dan Pengembanganya.....	46

1. Penyusunan Angket.....	46
2. Melakukan Uji Coba Instrument.....	46
3. Validitas	46
4. Reliabilitas	47
F. Teknik Analisis Data	48
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
1. Tanggapan Warga Belajar terhadap Metode Ceramah	50
2. Tanggapan Warga Belajar terhadap Metode Demonstrasi.....	55
3. Tanggapan Warga Belajar terhadap Metode Latihan.....	59
B. Pembahasan.....	63
1. Tanggapan Warga Belajar terhadap Metode Ceramah	63
2. Tanggapan Warga Belajar terhadap Metode Demonstrasi.....	65
3. Tanggapan Warga Belajar terhadap Metode Latihan.....	66
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
 DAFTAR RUJUKAN	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Nilai Ujian Kompetensi Diklat Perhotelan Periode September-Oktober 2016.....	4
Tabel 2. Daftar Warga Belajar Yang Dikirim Keluar Negeri dan Luar Kota	6
Tabel 3. Jumlah Sampel Pelaksanaan Diklat Perhotelan	44
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tanggapan Warga Belajar terhadap Penggunaan Metode Ceramah	52
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tanggapan Warga Belajar terhadap Penggunaan Metode Demonstrasi	56
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tanggapan Warga Belajar terhadap Penggunaan Metode Latihan	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	41
Gambar 2. Histogram tanggapan warga belajar terhadap penggunaan metode ceramah oleh instruktur.....	54
Gambar 3. Histogram tanggapan warga belajar terhadap penggunaan metode demonstrasi oleh instruktur.....	58
Gambar 4. Histogram tanggapan warga belajar terhadap penggunaan metode latihan oleh instruktur.	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian	72
2. Pengantar Pengisian Angket	73
3. Instrumen Angket Penelitian.....	74
4. Tabel Rekapitulasi Data Uji Validitas Instrumen Penelitian	77
5. Tabel Reliabilitas	78
6. Tabel Harga Kritik dari r tabel	81
7. Tabel Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	82
8. Tabel Frekuensi Penelitian.....	83
9. Surat Izin Penelitian	91
10. Surat Izin Penelitian Fakultas	92
11. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Payakumbuh.....	93
12. Surat Balasan dari Lembaga.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan membutuhkan beberapa faktor pendukung yang saling terkait satu sama lain, ilmu pengetahuan, sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), dan kebersamaan. Di antara faktor-faktor tersebut SDM merupakan faktor yang paling menentukan karena manusia dapat mengendalikan faktor lain. Keberhasilan suatu pembangunan membutuhkan manusia yang menguasai pengetahuan dan teknologi, mempunyai pandangan hidup yang positif terhadap alam sebagai tempat belajar manusia.

Upaya meningkatkan kualitas SDM merupakan bidang garapan dan tanggung jawab pendidikan. Pendidikan dirasa penting dan perlu ditingkatkan guna memperbaiki kesenjangan dan mengatasi masalah sosial yang terjadi. Pendidikan dinilai mampu meningkatkan taraf dan kualitas hidup masyarakat. Di Indonesia terdapat 3 jalur pendidikan yang diakui secara yuridis, menurut pasal 13 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, jalur pendidikan terbagi atas pendidikan formal (sekolah), pendidikan nonformal (luar sekolah), dan pendidikan informal (keluarga) yang saling melengkapi dan memperkaya.

Salah satu upaya untuk meningkatkan SDM yaitu melalui Pendidikan Luar Sekolah. Pendidikan luar sekolah adalah salah satu sub sistem dari suatu sistem pendidikan nasional. Sudjana (2010), menyatakan “Pendidikan luar sekolah, sebagai bagian dari pendidikan nasional yang program-programnya berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan, adalah wajar untuk memantapkan tugas pokoknya agar berorientasi pada perubahan masyarakat

yang mungkin terjadi di masa depan”. Pendidikan nonformal (PNF) sebagai cakupan pendidikan luar sekolah merupakan kata kunci yang tepat dalam memberdayakan masyarakat. Salah satu unsur untuk memberdayakan masyarakat adalah swadaya masyarakat. Coombs dan Ahmed (dalam Sudjana 2010), mengelompokkan program-program pendidikan luar sekolah yang berkaitan dengan pengentasan kemiskinan di daerah pedesaan ke dalam empat kategori yaitu (1) pendekatan pendidikan perluasan, (2) pendekatan latihan, (3) pendekatan pengembangan swadaya masyarakat, (4) pendekatan pembangunan terpadu.

Salah satu penyelenggara program pendidikan nonformal adalah Satuan Pendidikan Nonformal-Sanggar Kegiatan Belajar (SPNF-SKB). SPNF-SKB merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Pendidikan yang mempunyai tugas pokok dan fungsi yang beragam. Beberapa diantaranya adalah sebagai pengendali mutu pelaksana program pendidikan nonformal dan informal serta sebagai penyedia sarana dan fasilitas belajar sebagai percontohan program. Salah satu program yang dilaksanakan SKB Kota Payakumbuh adalah diklat perhotelan. Diklat perhotelan ini bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Sahid Jakarta, dimana setelah melaksanakan diklat tersebut peserta belajar akan dikirim ke beberapa hotel yang berada di Thailand dan Malaysia untuk bekerja.

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan pada bulan September 2016, dengan ketua pelaksana diklat yaitu Bapak Zetriwardi, S.Pd, di SPNF-SKB Kota Payakumbuh, program pendidikan dan pelatihan perhotelan ini

dilaksanakan selama 3 bulan dimulai dari bulan Oktober-Desember yang mana hari pembelajarannya dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Sabtu, di mulai pada pukul 07.30 sampai dengan 16.00. Peserta pelatihan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan ini merupakan warga belajar tamatan SMA/SMK sederajat yang tidak melanjutkan tingkat pendidikan tetapi ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan serta pekerjaan dan mendapat penghasilan sendiri setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan perhotelan yang dilaksanakan SKB Kota Payakumbuh. Diklat ini bekerja sama dengan pemerintah kota Payakumbuh dan juga STP Sahid Jakarta.

Berdasarkan pada hasil pengamatan pada bulan Oktober 2016 yang dilakukan di SPNF-SKB Kota Payakumbuh, diketahui bahwa pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan perhotelan terlihat lancar. Warga belajar ikut aktif dalam mengikuti proses pembelajaran terlihat dari sering terjadinya tanya jawab antara instruktur dan warga belajar baik secara teori maupun praktek. Fasilitas yang ada di SPNF-SKB juga cukup memadai untuk melaksanakan program diklat tersebut, contohnya ruang belajar yang kondusif menggunakan AC, media pembelajaran seperti infokus, dan juga buku-buku sebagai penunjang proses pembelajaran. Sehingga warga belajar merasa nyaman dan tidak bosan dalam melaksanakan pelatihan. Seluruh warga belajar juga selalu datang setiap waktu yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan tingginya hasil ujian kompetensi diklat perhotelan. Adapun hasil nilai warga belajar yang didapatkan pada ujian kompetensi setelah pelatihan cukup baik, yaitu terlihat pada tabel I.

Tabel 1 Nilai Ujian Kompetensi Diklat Perhotelan periode September-Oktober 2017

No	Nama	Nilai		Rata-rata	Ket
		Tulis	Praktek		
1	Zulfikar	89	91	90	Lulus
2	Rahman Gusti Randa	90	94	92	Lulus
3	Ilham	87	92	89	Lulus
4	Mega Sari	86	90	88	Lulus
5	Rival Junaidi	92	92	92	Lulus
6	Dhika Prana Jaya	87	87	87	Lulus
7	Sri Anggunwati	82	82	82	Lulus
8	Fadhil Muhammad	78	84	81	Lulus
9	Jelvin Fernandes	90	92	91	Lulus
10	Soni Gunawan	91	93	92	Lulus
11	Febi Satria Rahman	80	80	80	Lulus
12	Yoga Arizonja	78	78	78	Lulus
13	Putra Rahmat Kurnia	90	88	89	Lulus
14	Kharisma Rani	82	90	86	Lulus
15	Taufik Saparius	77	78	77	Lulus
16	Yurike Oktari	75	80	78	Lulus
17	Ferdi Permana Oki P	77	77	77	Lulus
18	M. Oase Ansharullah	86	94	90	Lulus
19	Rizki Amanah	82	90	86	Lulus
20	Zahari Efendi	79	77	78	Lulus
21	Fauzan Hidayat	84	90	87	Lulus
22	Gusti Randa Saputra	77	79	78	Lulus
23	Rahma Yulis	90	96	93	Lulus
24	Lailatul Nispi	90	90	90	Lulus
25	Indah Kurnia Putri	94	94	94	Lulus
26	M. Fadil Akbar	82	82	82	Lulus
27	Irfan Dekha Yolanra	78	90	84	Lulus
28	Ahjral Muksinin	88	90	89	Lulus
29	Nadia Permata Sari	74	70	72	Tidak Lulus
30	Nia Azami	73	72	71	Tidak Lulus
31	Arga Willy Wardana	70	70	70	Tidak Lulus
32	Wahyu Gusnadi	50	70	60	Tidak Lulus
33	Zulhendri Paka Putra	54	71	63	Tidak Lulus
34	Fajar Maulana	62	62	62	Tidak Lulus
35	Friska Safitri	71	73	72	Tidak Lulus

Sumber: SPNF-SKB Payakumbuh

Dari Tabel 1 disimpulkan bahwa warga belajar telah memperoleh nilai yang sangat baik pada ujian kompetensi pelatihan perhotelan, dan dapat dikatakan pelaksanaan pelatihan cukup berhasil diperoleh informasi bahwa keberhasilan pelatihan diklat perhotelan tidak terlepas dari pelaksanaan berbagai komponen pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut diduga bahwa salah satu faktor keberhasilan pelaksanaan pelatihan yaitu penggunaan metode pembelajaran instruktur yang sangat baik.

Sejalan dengan pendapat Sukewi (1994) bahwa proses belajar mengajar terdapat komponen yang saling terkait meliputi tujuan pengajaran, instruktur, warga belajar, bahan pelajaran, metode pengajaran, alat media edukasi. Metode pengajaran merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar mengajar dan pemilihan metode tidak hanya dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain instruktur, warga belajar, materi pelajaran, tujuan pelajaran, fasilitas, tujuan pengajaran, dan juga sarana dan prasarana.

Metode pengajaran harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan kecerdasan secara optimal, sebab pemilihan metode yang tidak sesuai akan mengakibatkan proses belajar mengajar yang tidak optimal. Selain itu intruktur harus mampu juga memilih banyak macam variasi model belajar kemudian instrukturnya juga memberikan materi dengan semangat yang tinggi sehingga menjadikan warga belajar berhasil mengikuti pelatihan dan banyak diantaranya yang dikirim keluar negeri.

Tabel 2. Daftar warga belajar yang berhasil dikirim ke beberapa negara dan luar kota pada tahun 2016

No	Tempat Pengiriman	Jumlah Warga Belajar	Jumlah WB yang Lulus
1	Thailand	35 Orang	6 orang
2	Malaysia		15 orang
3	Jakarta		7 orang
Jumlah			28 Orang

Sumber: Panitia pelaksana diklat perhotelan SKB Kota Payakumbuh

Pada pelaksanaan kegiatan ini, instruktur mempunyai berbagai cara dalam menyampaikan materi belajar mulai mengarahkan serta mendorong warga belajar agar bisa membaca peluang usaha yang ada. Ada berbagai macam cara atau metode pembelajaran yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran, namun tidak semua metode bisa digunakan dalam pembelajaran tersebut. Menurut Arif dalam Solfema (2013: 88), mengatakan bahwa untuk memperoleh hasil belajar dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, sikap, dan nilai (dalam bentuk teori), dapat digunakan metode ceramah, wawancara, simposium, panel, rekaman, film, diskusi, demonstrasi, permainan, studi kasus, latihan, drama, dan darma wisata. Sedangkan untuk kegiatan latihan dapat digunakan dalam bentuk latihan praktek, latihan kepekaan dan demonstrasi.

Pada kegiatan pelatihan diklat perhotelan ini ada 3 metode yang digunakan instruktur dalam pelatihan yaitu metode ceramah, metode demonstrasi dan metode latihan. Dalam menyampaikan materi pembelajaran instruktur menggunakan metode ceramah kepada warga belajar dan

menyampaikan pokok-pokok materi penting yang akan dipelajari dan harus dikuasai. Sejalan dengan pendapat Roestiyah (2008) bahwa,

Instruktur bertanggung jawab untuk memperkenalkan pokok-pokok terpenting yang merupakan suatu kerangka yang bulat dari suatu pelajaran, maka dengan sendirinya akan menggunakan metode ceramah. Begitu juga dalam membuat suatu kesimpulan pelajaran, untuk mengambil intisari atau pokok terpenting maka metode ceramah juga mempunyai peran penting.

Pada saat penyampaian materi instruktur selalu membawa serta memperagakan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Syah (2000) bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Instruktur juga memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk melatih pengetahuan dan keterampilan yang sudah diperoleh. Sesuai dengan pendapat Djamarah (2006) bahwa metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan baik, dan juga untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

Bertolak dari fenomena yang terjadi, salah satu penunjang hasil belajar atau output pada program ini adalah penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam mengajar dilihat dari hasil pembelajaran warga belajar yang baik. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tanggapan warga belajar terhadap

penggunaan metode pembelajaran oleh instruktur pada program diklat perhotelan di SPNF-SKB Kota Payakumbuh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Metode pembelajaran yang bervariasi yang digunakan dalam pendidikan dan pelatihan.
2. Materi belajar yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar.
3. Sumber belajar yang kompeten di bidang perhotelan.
4. Tingginya minat warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran program diklat perhotelan di SPNF-SKB Kota Payakumbuh.
5. Sarana yang mendukung terlaksananya diklat perhotelan di SPNF-SKB Kota Payakumbuh.
6. Adanya kerjasama yang baik antara pengelola diklat perhotelan dengan instruktur.

C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan di atas, banyak faktor yang melatarbelakangi diklat perhotelan ini, maka peneliti membatasi pada penggunaan metode pembelajaran oleh instruktur, yang meliputi metode ceramah, metode demonstrasi dan metode latihan dalam program diklat perhotelan di SPNF-SKB Kota Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut yang mengenai bagaimana tanggapan warga belajar terhadap penggunaan metode pembelajaran oleh instruktur pada program diklat perhotelan di SPNF-SKB Kota Payakumbuh.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian pada program diklat Perhotelan di SPNF-SKB Kota Payakumbuh adalah.

1. Tanggapan warga belajar terhadap penggunaan metode ceramah oleh instruktur dalam diklat perhotelan di SPNF-SKB Kota Payakumbuh.
2. Tanggapan warga belajar terhadap penggunaan metode demonstrasi oleh instruktur dalam diklat perhotelan di SPNF-SKB Kota Payakumbuh.
3. Tanggapan warga belajar terhadap penggunaan metode latihan oleh instruktur dalam diklat perhotelan di SPNF-SKB Kota Payakumbuh.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka pertanyaan penulis adalah.

1. Bagaimana tanggapan warga belajar terhadap penggunaan metode ceramah oleh instruktur pada pelaksanaan diklat perhotelan di SPNF-SKB Kota Payakumbuh?
2. Bagaimana tanggapan warga belajar terhadap penggunaan metode demonstrasi oleh instruktur pada diklat perhotelan di SPNF-SKB Kota Payakumbuh?

3. Bagaimana tanggapan warga belajar terhadap penggunaan metode latihan oleh instruktur pada diklat perhotelan di SPNF-SKB Kota Payakumbuh?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu.

1. Teoritis

Dapat mengembangkan dan menambah khasanah ilmu Pendidikan Luar Sekolah dalam mata kuliah profesi pendidikan luar sekolah dan pendidikan dan pelatihan terutama dalam program pendidikan dan pelatihan perhotelan bagi peserta pelatihan atau warga belajar.

2. Praktis

a. Bagi Lembaga

Dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi pelaksanaan diklat perhotelan terkait tanggapan warga belajar terhadap penggunaan metode oleh instruktur dalam program diklat perhotelan dalam upaya peningkatan kualitas dan keefektifan penyelenggaraan program.

b. Bagi Pengelola

Dapat digunakan sebagai acuan bagi pengelola lembaga guna pengembangan, melakukan pembinaan, pengawasan dan pengendalian pada program diklat berikutnya.

c. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai bahan awal di penelitian selanjutnya pada permasalahan yang sama.

H. Definisi Operasional

1. Tanggapan Warga Belajar

Menurut Slameto (2002), menyatakan bahwa tanggapan ditentukan oleh karakteristik orang yang memberikan respon stimulus dan bukan ditentukan oleh jenis atau bentuk indrawi.

Jadi tanggapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu pendapat terhadap terhadap apa yang dialami, didengar, dilihat, dan dirasakan oleh warga belajar terhadap proses pembelajaran pada diklat perhotelan di SPNF-SKB Kota Payakumbuh.

2. Diklat Perhotelan

Menurut Mathis (2001) “Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi.

Jadi pelatihan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan atau pekerjaan melatih untuk memperoleh keahlian atau kecakapan untuk meningkatkan keterampilan warga belajar.

3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana (2005), metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan instruktur dalam mengadakan hubungan dengan warga belajar pada saat berlangsungnya pengajaran. Sedangkan menurut Sutikno (2009) menyatakan, metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri warga belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Jadi penggunaan metode pembelajaran dalam penelitian ini adalah instruktur harus mengetahui cara-cara menyajikan materi pelajaran, mampu memilih metode sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan metode mudah dipahami warga belajar serta mampu memberikan pujian pada setiap keberhasilan dalam belajar. Metode pembelajaran yang digunakan instruktur dalam pelatihan diklat ini terbagi atas metode ceramah, metode demonstrasi dan metode latihan.

a. Metode Ceramah

Menurut Syah (2000) metode ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah warga belajar yang pada umumnya mengikuti secara pasif.

Metode ceramah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara mengajar dengan komunikasi secara lisan oleh instruktur dengan indikator (1) instruktur menyampaikan materi secara jelas, (2) instruktur menyampaikan materi sesuai kebutuhan, (3) instruktur menyampaikan materi secara berurutan.

b. Metode Demonstrasi

Menurut Syah (2000) metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Metode demonstrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dimana seorang instruktur dapat memperagakan barang atau kejadian dengan media pembelajaran yang relevan dengan indikator, (1) instruktur mengkondisikan waktu pelaksanaan demonstrasi, (2) instruktur menyediakan alat peraga sesuai dengan materi pembelajaran, (3) instruktur memperagakan alat dan kejadian, (4) instruktur melibatkan warga belajar untuk melihat, mendengar, dan melakukan peragaan.

c. Metode Latihan

Menurut Sagala (2009) metode latihan ini adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

Metode latihan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dimana seorang instruktur dapat memberikan latihan berkali-kali kepada warga belajar agar keterampilan yang didapat tidak mudah untuk dilupakan, dengan indikator (1) instruktur memberikan materi mendasar sebelum memberi latihan, (2) instruktur mengkondisikan waktu pelaksanaan latihan, (3) instruktur memberikan latihan secara teratur.